



Kesadaran Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus Of Control* sebagai Pemediasi

Raya Panjaitan^{1*}, Sri Ida Royani Simanjuntak², Tri Melda Mei Liana³

AFILIASI:

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

*KORESPONDENSI:

sri.simanjuntak@uhn.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v11i4.6492](https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6492)

CITATION:

Panjaitan, R. ., Simanjuntak, S. I. R., Liana, T. M. M. ., & Sijabat, P. M. . (2024). Kesadaran Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai Pemediasi. *Jurnal Proaksi*, 11(4), 685–703. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6492>

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:

28 September 2024

Di Review:

10 Oktober 2024

Diterima:

30 November 2024

Abstrak

Literasi keuangan menjadi acuan dalam ukuran pengetahuan objektif dan keterampilan dalam tindakannya mengelola dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangannya. Perkembangan industri 4.0 juga telah menghadirkan paradig baru dalam perilaku pengelolaan keuangan. Dengan *locus of control* bertindak sebagai mediator, studi ini berupaya untuk memastikan dampak literasi keuangan dan kemajuan teknologi pada perilaku manajer keuangan. Studi ini didasarkan pada data numerik. Respons responden terhadap survei yang didistribusikan menggunakan Google Forms di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen menyediakan data mentah yang digunakan untuk analisis. *Partially Least Squares* (PLS) 4.0 digunakan untuk menganalisis data. Studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi tidak memengaruhi perilaku pengelolaan uang, tetapi *locus of control*, variabel mediasi, memang memiliki pengaruh positif dan substansial. Meskipun *locus of control* tidak secara signifikan memediasi efek literasi keuangan, ia memediasi pengaruh teknologi keuangan pada perilaku terkait manajemen keuangan. *Locus of control* juga dipengaruhi oleh teknologi keuangan, tetapi tidak oleh keahlian keuangan.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi keuangan, *Locus Of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan, Perilaku Mahasiswa

Abstract

Financial literacy is a reference in the measure of offensive knowledge and skills in their actions, managing and making decisions related to their finances. With locus of control acting as a mediator, this study seeks to ascertain the impact of financial literacy and technological advancements on the behaviour of financial managers. The study is based on numerical data. Respondents' responses to surveys distributed using Google Forms at HKBP Nommensen University's Faculty of Economics and Business provide the raw data used for analysis. Partially Least Squares (PLS) 4.0 was used to analyse the data. This study demonstrated that financial literacy and technology do not affect money management behaviour, but that locus of control, a mediating variable, did have a positive and substantial influence. Although locus of control does not significantly mediate the effect of financial literacy, it does mediate the influence of financial technology on behaviour regarding financial management. Locus of control is also impacted by financial technology, but not by financial expertise.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Locus Of Control, Student Behavior*

PENDAHULUAN

Kegiatan kehidupan pada zaman sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dan menjadi kebutuhan yang tidak bisa terabaikan dari penggunaan perkembangan teknologi. Hal ini meningkatkan pemakai pengguna terhadap layanan yang berbasis teknologi online. Dewasa ini, instansi pemerintah dan swasta telah banyak menawarkan aplikasi teknologi online untuk berbagai produk dan layanan yang mereka sediakan. Layanan yang disediakan sangat luas dan beragam, menawarkan kemudahan bagi pengguna di berbagai sektor, termasuk komunikasi, transportasi, perdagangan, dan perbankan. Tulisan ini menguraikan beberapa tugas yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk pemesanan makanan, pembelian tiket, pemesanan hotel, belanja produk, hiburan, dan transportasi, semuanya difasilitasi oleh teknologi daring.

Kemajuan teknologi memfasilitasi pemecahan masalah yang lebih cepat dan efisien. Kemajuan teknologi mendorong transformasi di berbagai domain, disertai dengan pergeseran asumsi yang mendasarinya. Perubahan ini juga memengaruhi sektor keuangan, khususnya munculnya *financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology (Fintech)* mengacu pada sistem transaksi yang semakin digital yang semakin menonjol (Erlangga & Krisnawati, 2020). Menurut (Rahmah, 2020), *Financial Technology* adalah sistem keuangan yang ditingkatkan dan berhasil melalui adaptasi kemajuan teknologi, menghasilkan inovasi baru dalam layanan keuangan yang menyediakan solusi keuangan yang mudah diakses. (Leong & Sung, 2018) mengatakan bahwa *Financial Technology* adalah gabungan dari berbagai bidang keilmuan diantaranya adalah keuangan, manajemen teknologi dan manajemen inovasi. Konsep *fintech* ini memadukan kemajuan teknis dengan sektor keuangan di lembaga perbankan, sehingga meningkatkan proses sosial dengan cara yang lebih praktis, aman, dan kontemporer. Dorfleitner, Hornuf, Schmitt, dan Weber menegaskan bahwa *Fintech* merupakan ekspansi yang cepat dan dinamis dalam industri dan di berbagai model bisnis. Hsueh menegaskan bahwa *Financial Technology* merupakan teknologi industri inovatif yang memperkenalkan model layanan baru di dalam sektor keuangan (Ansori, 2019).

Fintech adalah Layanan keuangan yang ditawarkan oleh perusahaan rintisan, berbeda dari perbankan tradisional, ditujukan untuk memfasilitasi transaksi keuangan dan secara progresif mengecualikan organisasi yang tidak menyadari atau tertinggal dalam penerapan kemajuan teknologi kontemporer. Meskipun *fintech* merupakan layanan keuangan yang independen dari lembaga keuangan tradisional seperti bank, layanan ini diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang melindungi kepentingan nasabah yang memanfaatkan layanan *fintech*. Akibatnya, setiap perusahaan rintisan yang pendiri atau pemrakarsa *fintech* harus mendaftarkan perusahaannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebuah studi tahun 2021 oleh Otoritas Jasa Keuangan meneliti dampak perkembangan *Fintech* terhadap masyarakat Indonesia, dengan fokus khusus pada sektor keuangan mikro P2P, khususnya pinjaman daring. Banyak sekali individu yang terjerat dalam masalah yang terkait dengan pinjaman daring yang tersedia di internet. Temuan studi tersebut menunjukkan total 19.711 pengaduan masyarakat selama periode 2019 hingga 2021. Situs web atau pemberi pinjaman daring marak dan sulit dipantau karena penempatan server mereka yang menipu di luar negeri. Kerugian yang disebabkan dengan terlilit pinjol bukanlah jumlah yang rendah bahkan mencapai 2,1 miliar rupiah (ASSYAROFI & Utami, 2024).

Financial Technology (fintech) merupakan perilaku keuangan yang menggunakan teknologi dalam kegiatan usaha dan untuk mencapai layanan keuangan yang lebih baik lagi mengikuti perkembangan teknologi (Shahzad et al., 2022). Studi yang dilakukan (Abu Daqar et al., 2021) menunjukkan bahwa pada generasi millennial ada 87% , mempunyai niat dalam menggunakan *fintech* sedangkan gen Z berada pada angka 70% disebabkan alasan biaya yang lebih murah dibandingkan konvensional. Dari hal ini dapat disimpulkan peranan *fintech* yang begitu besar dalam mempengaruhi perilaku transaksi sehari-hari.

Financial Literacy adalah keputusan yang diambil oleh masing-masing individu yang bersifat efektif dalam mengolah sebuah informasi pada penggunaan serta pengelolaan keuangan (Haryana, 2020). Literasi keuangan meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022. Data tersebut menunjukkan literasi keuangan tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan tinggi, yakni sebesar 62,42%. Menurut (Kawamura et al., 2021) menyatakan seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang sangat beresiko ketika orang tersebut memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi.

Pendapatan yang diperoleh kecil bukanlah satu-satunya faktor yang menyebabkan individu mengalami kesulitan keuangan, tetapi dapat juga disebabkan karena seorang individu memiliki pemahaman yang kurang terhadap literasi keuangan dalam mengelola dan mengatur pendapatannya. Banyak masyarakat yang belum mengerti dan menyadari pentingnya pemahaman literasi keuangan. (Ismanto et al., 2019) menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan pengelolaan individu terhadap finansialnya dengan pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan. *Financial management behavior* adalah prinsip yang dimiliki individu atau masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya sehari-hari yang dilakukan dengan mengelola keuangan pribadinya (Dwiastanti, 2017). Untuk memenuhi kebutuhannya, individu harus memiliki keterampilan mengelola keuangan. Individu yang tidak memiliki kesulitan keuangan dianggap memiliki *financial management behavior* yang efektif.

Kejadian yang banyak terjadi pada zaman sekarang ini mengenai permasalahan keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya pada mahasiswa, pertanyaan apakah literasi keuangan, yang tinggi menurut data universitas, dapat memengaruhi pengelolaan keuangan seumur hidup. Kecakapan seseorang dalam melakukan aspek perencanaan, pengendalian, pencarian dan pengelolaan dalam pengaturan keuangannya sehari-hari merupakan pengertian dari *financial management behavior* (Al Kholilah & Iramani, 2013). Kemampuan yang tidak memadai akan menghalangi individu dalam mengelola dana mereka secara efektif untuk tujuan tabungan atau investasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, termasuk (Pratama et al., 2022) dan (Amalia & Asandimitra, 2022). Sedangkan pada penelitian (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019), (Septriani et al., 2022), dan (Waty et al., 2021) mengklaim bahwa pengetahuan finansial tidak memengaruhi pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan empiris, penelitian literasi keuangan masih kurang. Selanjutnya, pada penelitian (Medan, 2022) dan (Lathiifah & Kautsar, 2022) menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan di penelitian lain (R. Novianti & Retnasih, 2023), (Ningtyas & Siskawati, 2022) dan (Siskawati & Ningtyas, 2022) ditemukan bahwa *financial technology (fintech)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Sehingga pada variabel *financial technology (fintech)* terdapat *research gap*.

Terakhir, pada penelitian (Cahyani, 2002) dan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi *financial management behavior*. Sedangkan pada penelitian lainnya (Aryani & Khaddafi, 2021) menemukan sebaliknya, yang menunjukkan bahwa, antara lain, *locus of control* tidak memiliki dampak pada perilaku manajemen keuangan. Variabel *locus of control* terbukti menjadi kesenjangan penelitian. Studi ini melibatkan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. Mereka memahami keuangan dengan baik melalui kelas manajemen keuangan, akuntansi keuangan menengah, dan analisis laporan keuangan, antara lain. Kebiasaan belanja mahasiswa Ekonomi dan Bisnis di Universitas HKBP Nommensen, telah mengakibatkan banyaknya kasus keterlibatan dengan rentenir, yang berpuncak pada pengalaman menyedihkan yang ditandai dengan pelecehan verbal dan intimidasi oleh penagih utang terhadap individu yang informasi kontakannya disimpan di perangkat seluler mereka, yang sering terjadi dalam insiden ini.

Fakta dan deskripsi yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa banyak elemen berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan, termasuk *Financial Technology (fintech)*, literasi keuangan, dan locus of control. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menguji variabel berjudul kesadaran *Financial Management Behavior* dengan *Locus of Control* sebagai pemediasi sebagai dampak dari *Financial Technology (Fintech)* dan *Financial Literacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.

KAJIAN PUSTAKA

Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance Theory adalah Lahirnya teori baru untuk menjelaskan kekurangan Teori Keuangan Tradisional dalam menangani fenomena anomali di pasar uang dan pasar modal. Aspek perilaku pengambilan keputusan keuangan dan investasi individu mendorong munculnya teori ini, sejalan dengan tuntutan yang terus berkembang di lingkungan perusahaan dan akademis. Di masa kini, pengelolaan uang dan investasi pribadi memerlukan pertimbangan tidak hanya keuntungan dan bahaya yang terkait tetapi juga masalah psikologis yang muncul sebagai perhatian penting.

Perilaku keuangan (*behavior finance*) atau tingkah laku keuangan adalah analisis yang menggabungkan ilmu psikologis dan ilmu keuangan yang merupakan faktor psikologis yang mampu mempengaruhi kemampuan mengelola keuangan, investasi dan hasil yang dicapai. (Shefrin & Statman, 2000) menyatakan bahwa behavior finance adalah studi yang mempelajari tingkah laku keuangan individu dipengaruhi oleh fenomena psikologis. Fenomena psikologis dapat memengaruhi keputusan finansial individu, perusahaan, dan pasar keuangan. Hal ini menjelaskan bagaimana unsur-unsur psikologis secara jelas memengaruhi kapasitas individu dalam mengelola dana, investasi, atau masalah keuangan apapun.

Financial Management Behavior

Perilaku pengelolaan keuangan menyatakan bahwa aktivitas penyimpanan dana yang disertai dengan perencanaan, pemeriksaan dan penganggaran keuangan juga harus mempertimbangkan peran rasionalitas dalam pengambilan keputusan dan tingkah laku individu (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Pendapatan yang dimiliki oleh seseorang mengharuskan perilakunya dalam pengelolaan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga akan adanya pertimbangan kehati-hatian dalam menggunakan uang secara bijak.

Financial Management Behavior adalah teori yang menjelaskan orang-orang yang membuat keputusan rasional dan koheren mengenai manajemen keuangan dan perilaku pribadi dalam menangani keuangan mereka (Sudiro & Asandimitra, 2022). Selanjutnya menurut (Chuah et al., 2020) Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tindakan-tindakan yang diarahkan pada tujuan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka.

Financial Technology (Fintech)

Berdasarkan Bank Indonesia (2017) Istilah "teknologi keuangan" mengacu pada penggunaan kemajuan teknologi di sektor keuangan untuk menciptakan barang dan jasa baru yang dapat memengaruhi keamanan, efisiensi, dan keandalan sistem pembayaran serta stabilitas pasokan uang dan sektor keuangan secara keseluruhan. Perusahaan di sektor perbankan dan keuangan sering menggunakan teknologi untuk menciptakan produk, layanan, dan model bisnis baru; praktik ini disebut sebagai "Fintech" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

(Siagian et al., 2021) mencatat bahwa teknologi telah mengarah pada teknologi keuangan. Inovasi yang tumbuh ini memberikan dampak kepada masyarakat yang memudahkan aktivitas kegiatan menjadi lebih mudah dan cepat dalam bidang keuangan. Sedangkan menurut (Yudha et al., 2020) *Fintech* merupakan aktivitas transaksi berupa pembayaran, pengiriman, investasi, peminjaman uang dengan mudah dan cepat sehingga segala sesuatu dinilai identic dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya *fintech* ini memberikan penghematan waktu, pikiran, tenaga dan biaya yang merupakan keunggulan sehingga diminati masyarakat umum. Menurut (Wardhana et al., 2022) bahwa *Fintech* adalah penerapan teknologi informasi tertentu dalam industri perbankan. *Fintech* dianggap sebagai teknologi yang berkembang dan mengubah uang kertas menjadi uang digital yang memberikan inovasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Financial Literacy

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022 literasi finansial berarti memiliki informasi, kompetensi, dan keyakinan diri untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mengelola keuangan secara efektif. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2011) Literasi keuangan mencakup pemahaman tiga dimensi: pengetahuan, kemampuan, dan sikap, yang secara kolektif memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Ranah pengetahuan mencakup penjelasan yang berkaitan dengan produk dan layanan keuangan, manajemen risiko, kebijakan atau peraturan keuangan, dan manajemen keuangan. Dimensi keterampilan mencakup kapasitas untuk mengelola dana, merumuskan rencana anggaran, membuat keputusan pembelian yang tepat mengenai produk atau layanan keuangan, dan menilai risiko terkait. Faktor terakhir adalah sikap, yang dicirikan oleh pemahaman tentang signifikansi keuangan, keyakinan diri dalam pengambilan keputusan, dan dorongan untuk mencapai tujuan keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Literasi keuangan merupakan elemen penting bagi individu, karena mencakup pemahaman keuangan yang membantu menghindari praktik manajemen keuangan yang tidak efektif. Pengetahuan keuangan seharusnya memengaruhi praktik manajemen keuangan. Pemahaman yang komprehensif tentang manajemen keuangan diperoleh dari individu dengan dasar yang kuat dalam literasi keuangan (Rachnam & Rochmawati, 2021). Literasi keuangan adalah kapasitas untuk memahami dan menggunakan ide-ide keuangan dasar dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat membuat keputusan keuangan dan menilai risiko (Humaidi et al., 2020). Sedangkan menurut (Rosa & Listiadi, 2020) Literasi keuangan adalah kecakapan individu dalam mengelola keuangan, menghindari tantangan keuangan, dan mencapai kehidupan yang sejahtera melalui pengetahuan dan pemahaman keuangan.

Locus of Control

Locus of control adalah Memahami gagasan bahwa ide-ide pribadi memengaruhi perilaku yang mengatur kejadian-kejadian dalam kehidupan seseorang. Individu dengan lokus kendali internal menganggap diri mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka, sedangkan mereka yang memiliki lokus kendali eksternal mengaitkan kejadian-kejadian dalam kehidupan dengan pengaruh eksternal atau ketebalan (Rotter, 1966). Kejadian-kejadian yang dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal dan internal menumbuhkan kualitas dan optimisme bagi setiap individu yang memiliki keyakinan terhadapnya (Alexander & Pamungkas, 2019) .

Menurut (Haryana, 2020) Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola pikiran, emosi, stres, dan perilaku. Lokus kendali mengacu pada persepsi individu terhadap faktor penentu keberhasilan atau kegagalan dalam usaha profesional mereka. Lokus kendali didefinisikan sebagai evaluasi individu terhadap penyebab suatu kejadian (Ida & Dwinta, 2010).

Pengembangan Hipotesis

Financial Technology (Fintech) terhadap Financial Management Behavior

Penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana *fintech* mempengaruhi *financial management behavior*. Penelitian (Shahzad et al., 2022) Inovasi layanan, kegunaan, dan kepercayaan memengaruhi opini publik. Perusahaan *Fintech* bercita-cita untuk mengubah masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Lasmini et al., 2023) siapa yang menemukan apa yang membuat pelanggan tetap menggunakan layanan *fintech* (Husin et al., 2019). Dalam penelitian sebelumnya menemukan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki dampak pengaruh terhadap *financial*

management behaviour (Medan, 2022) dan (Lathiifah & Kautsar, 2022). Sedangkan pada penelitian (Ningtyas & Siskawati, 2022) Teknologi keuangan tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menyatakan:

H1: *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Financial literacy yang baik akan berdampak positif pada *financial management behavior*. Menurut (Priswari, 2021) *Financial literacy* adalah menggunakan data dan kalkulasi keuangan untuk membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang yang cerdas. Literasi keuangan memengaruhi alokasi sumber daya, pengambilan keputusan, dan pengelolaan. Dalam penelitian sebelumnya (R. Novianti & Retnasih, 2023), (Lathiifah & Kautsar, 2022), (Amalia & Asandimitra, 2022), (Pratama et al., 2022) dan (Ningtyas & Siskawati, 2022) bahwa *financial literacy* memiliki dampak terhadap *financial management behavior* sedangkan penelitian (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019) dan (Septriani et al., 2022) Masalah keuangan jarang memengaruhi pengelolaan uang pribadi. Oleh karena itu, laporan tersebut menyatakan:

H2: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of Control terhadap Financial Management Behavior

Kepercayaan pada kekuatan internal dan eksternal memengaruhi manajemen anggaran (Lestari, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *locus of control* mempengaruhi *financial management behavior* (Ningtyas & Siskawati, 2022), (R. Novianti & Retnasih, 2023), (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022), (Nisa & Haryono, 2022) dan (Dwiastanti, 2017). Sedangkan pada penelitian (Baptista & Dewi, 2021) Perilaku pengelolaan keuangan tidak memengaruhi locus of control. Studi ini disusun sebagai berikut:

H3: *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Locus Of Control

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan individu meningkat dengan pengaruh *locus of control* kendali dalam *financial technology* kontemporer. Hasil penelitian (Akib et al., 2023) Locus kendali memengaruhi keuangan dan teknologi. Locus kendali internal adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengendalikan tindakan dan hasil mereka, sedangkan locus kendali eksternal adalah keyakinan bahwa seseorang tidak memiliki kendali atas kehidupan mereka (Purnomo & Lestari, 2010). Berdasarkan penelitian (Ida & Dwinta, 2010), Penilaian akademis mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Locus kendali internal terjadi ketika orang merasa bakat, kemampuan, dan usaha mereka menentukan nasib mereka. Orang dengan agensi eksternal menyerahkan sebagian besar kekuatan dan pengaruh mereka kepada nasib atau alam.

H4: *Locus Of Control* memediasi hubungan antara *financial technology* dan *Financial Management Behavior*

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Locus Of Control

Penelitian (Al Kholilah & Iramani, 2013) Pengendalian diri dan pengelolaan uang harus seimbang. Rasa "locus of control" mereka menggambarkan kemampuan mereka untuk mengendalikan nasib mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Al Kholilah & Iramani, 2013) Literasi dan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh locus kendali. Pendidikan keuangan meningkatkan pengelolaan uang dengan menciptakan locus kendali yang positif.

H5: *Locus of Control* memediasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Locus of Control*

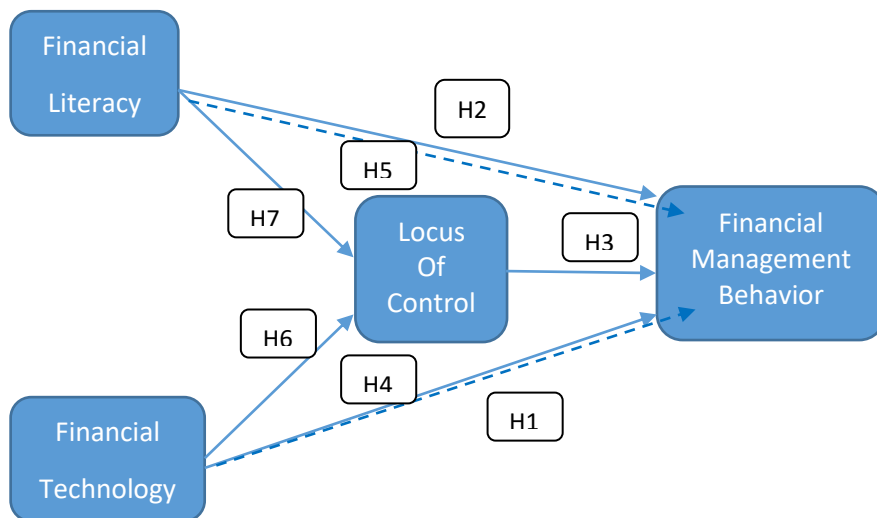
Financial Technology (Fintech) merupakan alat untuk memfasilitasi transaksi konsumen tanpa memandang lokasi dan waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Akib et al., 2023) Locus kendali memediasi teknologi keuangan dan perilaku. Locus kendali sangat memengaruhi pemanfaatan teknologi keuangan. Fintech menggeser kendali. Fintech mempermudah pengelolaan uang, menawarkan kendali yang lebih besar kepada nasabah.

H6: *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Locus of Control*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Locus of Control*

Literasi keuangan diperlukan untuk menerapkan disiplin diri (*locus of control*) dalam pengelolaan keuangan (Putri & Pamungkas, 2019). Literasi keuangan membantu orang mengatur keuangan mereka dan menghindari masalah. Menurut Khoirunnisa and Rochmawati (2021) Literasi keuangan meningkatkan kontrol. Manajemen yang kompeten, kompetensi, dan pemahaman di sektor ini meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dan locus kontrol (Prastiawan, 2018). Penelitian tambahan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan sangat meningkatkan locus kendali (Budiasni & Ayuni, 2022). H7: *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Locus of Control*.

Hasil penelitian empiris menginformasikan kerangka kognitif. Studi ini akan mengevaluasi bagaimana teknologi finansial, literasi keuangan, dan locus of power memengaruhi pengelolaan uang di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mencakup penelitian kepustakaan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Penelitian ini ditawarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen yang telah menyelesaikan analisis laporan keuangan, akuntansi keuangan menengah, manajemen keuangan, dan keuangan. Mahasiswa ini harus menjadi anggota Generasi Z, yang dikenal karena keahliannya dalam kemajuan teknis, dan memiliki pengetahuan teoritis tentang keuangan. Menurut Sisfo Universitas HKBP Nommensen, terdapat 1.225 mahasiswa aktif secara total, dan pengambilan

sampel secara sengaja digunakan untuk proses pengambilan sampel. Ukuran sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu : $n = \frac{N}{1+N e^2}$

Keterangan:

n = ukuran Sampel

N = ukuran populasi

e = rentang toleransi kekeliruan yang dapat diterima

(Wahyudin, 2015)

Studi ini mencakup 92 sampel dengan margin kesalahan 10%. Studi ini mengumpulkan data dari para peneliti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen yang menyelesaikan survei daring Google Forms. Kuesioner dikirimkan untuk mengumpulkan data dari responden dengan mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini ada dua variabel independen (X) yaitu *financial technology (fintech)* sebagai variabel X1, *financial literacy* sebagai X2, satu variabel dependen (Y) yaitu *financial management behavior*, dan satu variabel mediasi (Z) yaitu *locus of control*.

Untuk variabel *financial literacy* indicator yang digunakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lusardi, 2019) Keuangan pribadi dasar, pengelolaan uang, menabung, investasi, dan manajemen risiko. Variabel teknologi keuangan berasal dari sebuah studi oleh (Putritama, 2019) yang meliputi *economic benefit, seamless transaction, convenience, financial risk, legal risk* dan *security risk*. Untuk variabel *locus of control* berdasarkan penelitian (Rotter, 1966) yang meliputi *internal locus of control* dan *external locus of control* sedangkan variabel *financial management behavior* menggunakan indikator pada penelitian (Dew & Xiao, 2011) yang meliputi *consumption, cash-flow management, saving, investment dan credit management*

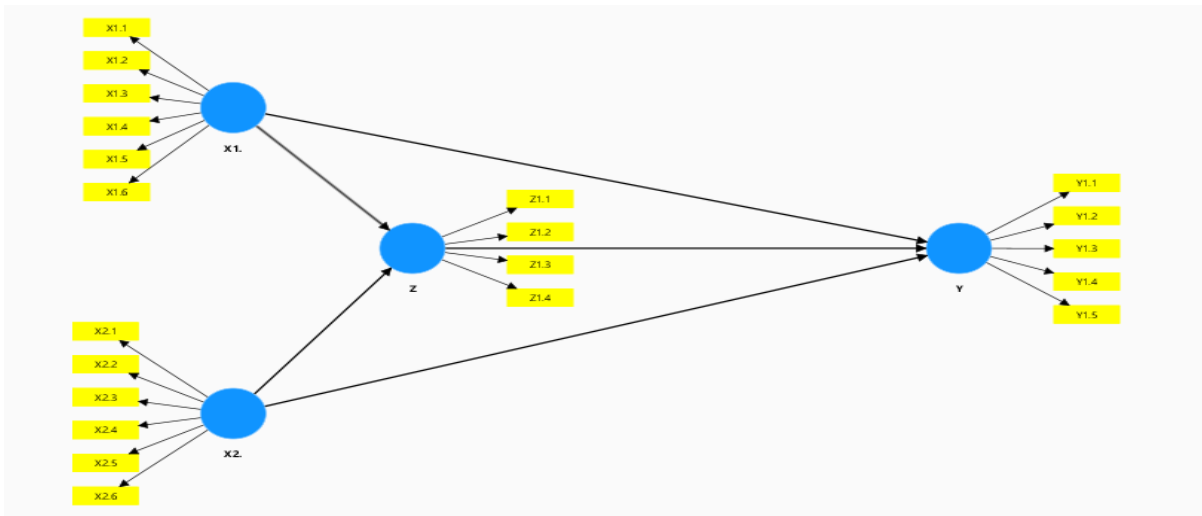
Skala Likert digunakan untuk mengukur penelitian ini. Model yang telah ditetapkan digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan variabel laten yang tidak dapat diukur. Berdasarkan hal ini, Structural Equation Model (SEM) digunakan sebagai metode statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan SmartPLS 4.0. Untuk menentukan validitas diskriminan konvergen dan reliabilitas komposit, teknik analisis data menggunakan metrik model eksternal. Untuk penentuan langsung, bootstrap resampling adalah metode pilihan. Dengan menggunakan segitiga Model SEM PLS, kita dapat memperkirakan efek tidak langsung yang menggabungkan faktor mediasi secara bersamaan.

HASIL

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen yang telah mengambil mata kuliah keuangan, manajemen keuangan, akuntansi keuangan menengah, dan analisis laporan keuangan. Berdasarkan penyebaran kuesioner, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 98 responden laki-laki atau 71% dan 40 responden perempuan atau 29%, berdasarkan klasifikasi jurusan adalah jurusan Manajemen sebanyak 110 responden atau 79,7%, jurusan Akuntansi sebanyak 24 responden atau 17,4%, jurusan Ekonomi Pembangunan sebanyak 3 responden atau 2,2 % dan jurusan Administrasi Perpajakan sebanyak 1 responden atau 0,7%, terakhir berdasarkan sumber pendapatan mahasiswa adalah sebagai berikut dengan sumber pendapatan dari orang tua sebanyak 134 responden atau 97,1% dan sumber penghasilan sendiri sebanyak 4 responden 2,9%.

Panjaitan, Simanjuntak, Liana

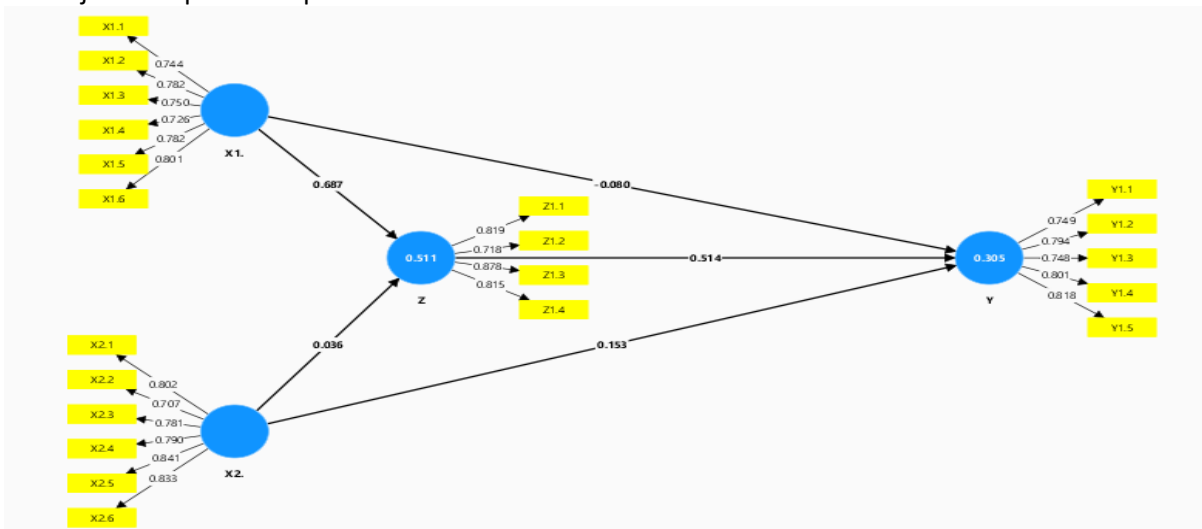
Kesadaran Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai Pemediasi



Gambar 2. Model Struktural yang Diajukan

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Model struktural dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten dalam penelitian. Adapun variabel laten eksogen (independen) yang digunakan, yakni pengetahuan keuangan dan kecerdasan emosional. Sementara itu, variabel endogen (dependen) adalah keputusan investasi. Kemudian, hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk pada penelitian ini bisa dijelaskan pada tahapan *outer model* berikut ini:



Gambar 3. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Sumber: Output SmartPLS, 2024

EVALUASI MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Convergent Validity

Convergent validity digunakan untuk nilai outer loading dapat digunakan untuk mengevaluasi representasi variabel setiap indikator. Nilai outer loading harus melampaui 0,70 untuk pengambilan keputusan.

Tabel 1. Hasil *Convergent Validity*

| Variabel | Indikator | <i>Outer Loading</i> | <i>Rule of Thumb</i> | Kesimpulan |
|---------------------------------------|-----------|----------------------|----------------------|------------|
| <i>Finansial Technology (Fintech)</i> | X1.1 | 0.744 | 0.700 | Valid |
| | X1.2 | 0.782 | 0.700 | Valid |
| | X1.3 | 0.750 | 0.700 | Valid |
| | X1.4 | 0.726 | 0.700 | Valid |
| | X1.5 | 0.782 | 0.700 | Valid |
| | X1.6 | 0.801 | 0.700 | Valid |
| <i>Finansial Literacy</i> | X2.1 | 0.802 | 0.700 | Valid |
| | X2.2 | 0.707 | 0.700 | Valid |
| | X2.3 | 0.781 | 0.700 | Valid |
| | X2.4 | 0.790 | 0.700 | Valid |
| | X2.5 | 0.841 | 0.700 | Valid |
| | X2.6 | 0.833 | 0.700 | Valid |
| <i>Financial Managemeny Behavior</i> | Y.1 | 0.749 | 0.700 | Valid |
| | Y.2 | 0.794 | 0.700 | Valid |
| | Y.3 | 0.748 | 0.700 | Valid |
| | Y.4 | 0.801 | 0.700 | Valid |
| | Y.5 | 0.818 | 0.700 | Valid |
| <i>Locus Of Control</i> | Z.1 | 0.819 | 0.700 | Valid |
| | Z.2 | 0.718 | 0.700 | Valid |
| | Z.3 | 0.878 | 0.700 | Valid |
| | Z.4 | 0.815 | 0.700 | Valid |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator untuk setiap variabel memiliki nilai *outer loading* yang melebihi 0,70. Semua variabel penelitian dapat dijelaskan oleh indikatornya masing-masing dan telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Discriminant Validity

Selanjutnya, kami menguji validitas diskriminan untuk memastikan setiap gagasan model laten berbeda dari variabel studi lainnya. Studi ini menilai validitas diskriminan menggunakan Average Variance Extracted (AVE), kriteria Fornell-Larcker, dan cross-loading.

Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity Cross Loading*

| | X1. | X2. | Y | Z |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.744 | 0.477 | 0.232 | 0.533 |
| X1.2 | 0.782 | 0.578 | 0.271 | 0.556 |
| X1.3 | 0.750 | 0.531 | 0.356 | 0.472 |
| X1.4 | 0.726 | 0.637 | 0.277 | 0.506 |
| X1.5 | 0.782 | 0.659 | 0.461 | 0.565 |
| X1.6 | 0.801 | 0.654 | 0.241 | 0.634 |
| X2.1 | 0.569 | 0.802 | 0.301 | 0.439 |
| X2.2 | 0.587 | 0.707 | 0.230 | 0.330 |

Panjaitan, Simanjuntak, Liana

Kesadaran Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai Pemediasi

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X2.3 | 0.597 | 0.781 | 0.292 | 0.337 |
| X2.4 | 0.571 | 0.790 | 0.321 | 0.378 |
| X2.5 | 0.602 | 0.841 | 0.337 | 0.527 |
| X2.6 | 0.746 | 0.833 | 0.323 | 0.604 |
| Y1.1 | 0.341 | 0.305 | 0.749 | 0.424 |
| Y1.2 | 0.364 | 0.357 | 0.794 | 0.439 |
| Y1.3 | 0.320 | 0.270 | 0.748 | 0.376 |
| Y1.4 | 0.258 | 0.255 | 0.801 | 0.411 |
| Y1.5 | 0.301 | 0.302 | 0.818 | 0.466 |
| Z1.1 | 0.689 | 0.512 | 0.423 | 0.819 |
| Z1.2 | 0.381 | 0.352 | 0.352 | 0.718 |
| Z1.3 | 0.652 | 0.549 | 0.515 | 0.878 |
| Z1.4 | 0.532 | 0.390 | 0.451 | 0.815 |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cross-loading untuk semua item pertanyaan menunjukkan validitas diskriminan yang kuat. Nilai korelasi setiap indikator dengan konsepnya melebihi nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Akibatnya, semua indikator dalam variabel penelitian menunjukkan validitas diskriminan yang kuat.

Tabel 3. Hasil *Discriminant Validity Fornell-Larcker Criteerion*

| | X1. | X2. | Y | Z |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| X1. | 0.765 | | | |
| X2. | 0.775 | 0.794 | | |
| Y | 0.405 | 0.382 | 0.783 | |
| Z | 0.714 | 0.568 | 0.543 | 0.810 |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk laten indikator memiliki nilai Kriteria Fornell-Larcker yang lebih tinggi daripada nilai FLC konstruk lainnya. Dengan demikian, setiap indikator dalam penelitian kami memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4. Hasil *Discriminant Validity Average Variant Extracted (AVE)*

| | Average variance extracted (AVE) |
|-----|----------------------------------|
| X1. | 0.585 |
| X2. | 0.630 |
| Y | 0.612 |
| Z | 0.656 |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa *discriminant validity* sudah terpenuhi dan baik karena untuk semua indikator mempunyai nilai AVE > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran (*outer model*) dalam penelitian sudah baik.

Composite Reliability

Penilaian selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dirancang untuk mengevaluasi ketergantungan data. Penilaian reliabilitas dapat dievaluasi menggunakan reliabilitas komposit dan alpha Cronbach. Pengambilan keputusan didasarkan pada kondisi bahwa nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa semua data variabel reliabel.

Tabel 5. Hasil *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

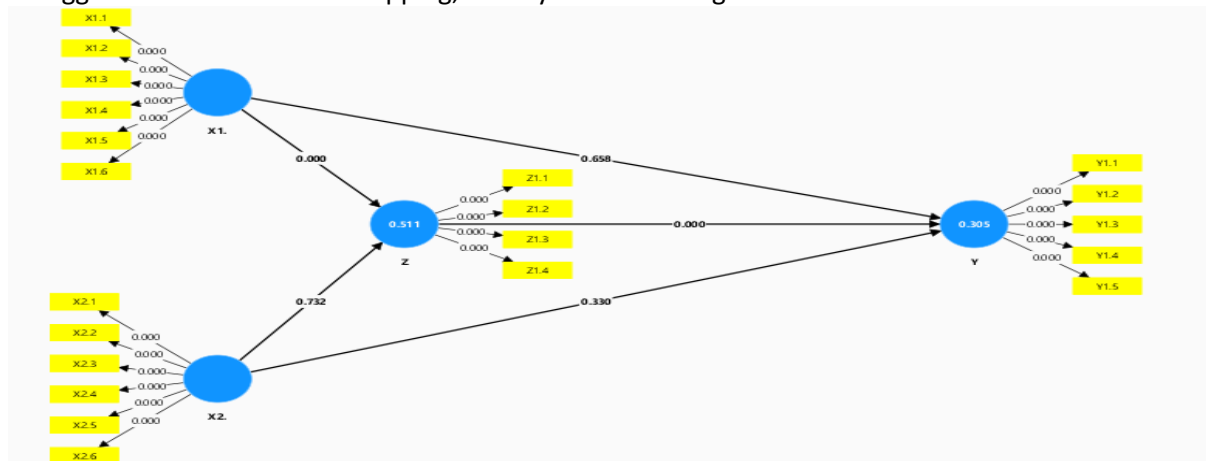
| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho c) |
|-----|------------------|-------------------------------|
| Y | 0.842 | 0.888 |
| Z | 0.826 | 0.883 |
| X1. | 0.858 | 0.894 |
| X2. | 0.883 | 0.911 |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk > 0,70 yang mengindikasikan bahwa data dalam penelitian sudah reliabel. Dengan begitu, sudah dapat dilanjutkan uji analisis lebih lanjut, yakni melihat adanya hubungan atau tidak antar variabel penelitian.

EVALUASI MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Tahap akhir: penilaian model struktural (inner model), termasuk pengujian kecocokan model dan evaluasi hipotesis. Nilai R-Square digunakan untuk menguji kecocokan model, sedangkan koefisien jalur digunakan untuk menguji hipotesis. Pada tahap ini, inner model dieksekusi menggunakan metode bootstrapping; hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Bootstrapping

Uji Model Fit

Uji model *fit* dalam penelitian ini menggunakan nilai *R-square* yang mana bertujuan untuk mengetahui kekuatan prediksi dari model struktural. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *R-square* di antara 0,75 (kuat); 0,50 (sedang); dan 0,25 (lemah).

Tabel 6. Hasil R-Square

| | R-square | Kriteria |
|---|----------|----------|
| Y | 0.305 | Lemah |
| Z | 0.511 | Sedang |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Model yang tepat memberikan Perilaku Manajemen Keuangan skor R-Square sebesar 0,305. Faktor eksternal yang tidak termasuk dalam studi ini mencakup 69,5% varians perilaku manajemen keuangan lainnya, sementara literasi keuangan dan kompetensi teknis yang rendah mencakup 30,5%. Variabel Locus of Control menunjukkan R-Square 0,511. Literasi keuangan dan teknologi berdampak cukup besar pada 51,1% locus of control, sementara 48,9% dikendalikan oleh faktor di luar studi ini.

Uji Hipotesis

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah menguji hipotesis, yaitu untuk melihat apakah variabel dependen dan independen memang berhubungan. Dengan menggunakan ambang batas toleransi 5% (0,05), di mana nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan, temuan koefisien jalur digunakan untuk menganalisis uji hipotesis ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Path Coefficient

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1. -> Y | -0.080 | -0.069 | 0.181 | 0.443 | 0.658 |
| X2. -> Y | 0.153 | 0.155 | 0.157 | 0.974 | 0.330 |
| Z -> Y | 0.514 | 0.520 | 0.100 | 5.142 | 0.000 |
| X1. -> Z -> Y | 0.353 | 0.350 | 0.093 | 3.796 | 0.000 |
| X2. -> Z -> Y | 0.018 | 0.025 | 0.054 | 0.340 | 0.734 |
| X1. -> Z | 0.687 | 0.673 | 0.114 | 6.011 | 0.000 |
| X2. -> Z | 0.036 | 0.050 | 0.105 | 0.343 | 0.732 |

Sumber: Data diolah penulis, 2024

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Technology terhadap Financial Management Behavior

Studi ini berhipotesis bahwa teknologi keuangan berdampak positif pada perilaku manajer keuangan. Studi ini tidak menemukan korelasi antara teknologi keuangan dan perilaku manajemen keuangan, sehingga menolak premis pertama. Aksesibilitas teknologi keuangan dan bahaya besar, terutama masalah keamanan data, berdampak negatif pada perilaku manajemen keuangan nasabah, dalam kasus ini mahasiswa. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Ismanto et al., 2019) dan (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Sebagian besar mahasiswa tidak dapat menggunakan fintech untuk keperluan sehari-hari seperti membeli barang karena berbagai alasan. Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen merasa bingung dengan fintech dalam pengelolaan keuangan. Fintech hanya dapat membiayai pendidikan dan kebutuhan dasar.

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior

Studi ini membantah hipotesis kedua bahwa perilaku pengelolaan uang akan meningkatkan literasi keuangan. Hal ini bertentangan dengan gagasan bahwa literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al Kholilah & Iramani, 2013) dan (Arganata & Lutfi, 2019). Universitas HKBP Nommensen menemukan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi pengelolaan uang mahasiswa.

Pengaruh Locus Of control Terhadap Financial Management Behavior

Analisis ini menegaskan hipotesis ketiga bahwa lokus kendali secara signifikan meningkatkan manajemen keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herleni & Tasman, 2019), (Budiono, 2020) dan (S. Novianti, 2019). Siswa dengan locus of control internal bertanggung jawab, mengelola uang mereka, dan mahir dalam hal keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri sangat memengaruhi pengelolaan uang. Hal ini membantu orang membatasi pengeluaran mereka dan mengalokasikan uang mereka untuk mendukung tujuan jangka panjang mereka.

Pengaruh Financial Technology terhadap Financial Management Behavior dimediasi oleh Locus Of Control

Hipotesis keempat terbukti benar, menunjukkan bahwa teknologi keuangan meningkatkan perilaku manajemen keuangan melalui locus of control. Menurut model locus of control dua bagian, manajemen perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik dapat meningkatkan penggunaan fintech di kampus. Studi tersebut menemukan bahwa locus of control memengaruhi teknologi keuangan dan perilaku. Hal ini didukung oleh sebuah studi oleh (Akib et al., 2023) dan (Rohmanto & Susanti, 2021).

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Managemnt Behavior dimediasi oleh Locus Of Control

Analisis ini menolak hipotesis kelima karena literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui locus of control. Hal ini sesuai dengan penelitian (Desmayani et al., 2022) dan (Silitonga et al., 2023). Lokus kendali siswa tidak memengaruhi literasi keuangan atau perilaku keuangan mereka. Sederhananya, pengelolaan keuangan lebih membutuhkan pengendalian diri daripada pemahaman keuangan.

Pengaruh Financial Technology terhadap Locus Of Control

Studi ini mendukung hipotesis keenam dengan menunjukkan bahwa teknologi keuangan meningkatkan lokus kendali. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akib et al., 2023) dan (Rohmanto & Susanti, 2021). Studi ini menemukan bahwa teknologi keuangan akan mengubah pengendalian diri masyarakat, menjadikan pengendalian diri yang kuat penting bagi perilaku keuangan yang efektif.

Pengaruh Financial Literacy terhadap Locus Of Control

Penelitian ini menolak hipotesis ketujuh karena literasi keuangan tidak mempengaruhi locus of control. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi disiplin diri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan locus of control untuk mengevaluasi bagaimana teknologi keuangan dan literasi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan teknologi tidak serta merta mendorong perilaku keuangan yang sehat. Meskipun

teknologi keuangan berkembang pesat, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen tidak menunjukkan peningkatan perilaku keuangan. Namun, pengetahuan keuangan berhubungan positif dengan perilaku keuangan yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa orang menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Locus of control memediasi teknologi keuangan, tetapi literasi keuangan tidak memengaruhi pengelolaan keuangan. Penelitian ini tidak dapat diterapkan pada mahasiswa Medan dari universitas lain.

SARAN

Saran Praktis:

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebaiknya meningkatkan pengetahuannya dengan baik mengenai perkembangan Fintech dan Financial Literacy untuk menjaga perilakunya dengan baik, yang bisa dilakukan dengan mengikuti berbagai seminar tentang topik yang meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa dan pelatihan mengenai perkembangan fintech.

Saran Teoritis

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan dilakukan di berbagai universitas lain, tidak hanya di Medan, tetapi juga di lokasi lain. Penelitian ini juga harus diperluas untuk mencakup karakteristik lain, seperti efikasi diri finansial, yang dapat memberikan pengaruh.

REFERENCE

- Abu Daqar, M. A. M., Arqawi, S., & Abu Karsh, S. (2021). *Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (the financial behavior and Fintech perception)*, 15(3), 20-28. [http://dx.doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.03](http://dx.doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.03)
- Akib, R., Jasman, J., Keuangan, M., & Muhammadiyah Palopo, U. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, lokus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Amalia, S. T., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Pendapatan, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude, dan Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 312–328. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p312-328>
- Ansori, M. (2019). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*. <https://doi.org/10.5281/WAHANAISLAMIKA.V5I1.41>
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1), 142. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- Aryani, R., & Khaddafi, M. (2021). The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.1>
- ASSYAROFI, M. R., & Utami, D. E. (2024). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH), FINANCIAL STRESS, LIFESTYLE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA DI SOLO RAYA*. UIN RADEN MAS SAID. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/9329>

- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Budiasni, N. W. N., & Ayuni, N. M. S. (2022). The Role of Locus of Control as a Mediation of Financial Literacy and Financial Inclusion on The Financial Performance of MSMEs. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(2), 317–334. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i2.6846>
- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 284–295. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30848>
- Cahyani, N. R. (2002). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 420–432. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2827010&val=4748&title=Pengaruh%20Financial%20Literacy%20Locus%20of%20Control%20Income%20dan%20Hedonism%20Lifestyle%20terhadap%20Financial%20Management%20Behavior%20Generasi%20Z>
- Chuah, S.-C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. S. K. (2020). Factors affecting financial management behaviour among university students. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25(7), 154–174. <https://majcafe.com/wp-content/uploads/2022/11/Volume-25-2020-Paper-7.pdf>
- Desmayani, N. M. M. R., Nugraha, P. G. S. C., Wardani, N. W., & Mahendra, G. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20. <http://dx.doi.org/10.59458/jwl.v2i1.24>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43. <https://scholarsarchive.byu.edu/facpub/4521/>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *MBR (Management and Business Review)*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/JRMB.2020.151.348>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(01), 270–275. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/5519/2845>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The effect of financial technology, demography, and financial literacy on financial management behavior of productive age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

- Husin, M. M., Haron, R., & Aziz, S. (2019). The role of perceived benefits in formation of intention to use Islamic crowdfunding platform among small and medium enterprises in Malaysia. *Proceeding: International Conference on Business, Management, Technology and Education (ICBMTE 2019)*, 2(7), 39-47. <http://dx.doi.org/10.35631/ijemp.27005>
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144. <https://doi.org/10.34208/JBA.V12I3.202>
- Ismanto, H., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., Widiastuti, A., & Rofiq, F. (2019). The nexus between financial literacy and the credit status in Indonesia. *Financial Studies*, 23(3 (85)), 49-65. <https://hdl.handle.net/10419/231684>
- Kawamura, T., Mori, T., Motonishi, T., & Ogawa, K. (2021). Is financial literacy dangerous? Financial literacy, behavioral factors, and financial choices of households. *Journal of the Japanese and International Economies*, 60(1), 101131. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101131>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219. <https://doi.org/10.26740/JPAK.V9N2.P210-219>
- Lasmini, R. S., Budiarti, A. P., Fasyni, A., & Zulvia, Y. (2023). Peran niat menggunakan dalam meningkatkan loyalitas penggunaan financial technology pada generasi xyz di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 211-221. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Life Style, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211-1226. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3204894>
- Leong, K., & Sung, A. (2018). FinTech (Financial Technology): what is it and how to use technologies to create business value in fintech way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74-78. <https://doi.org/10.18178/IJIMT.2018.9.2.791>
- Lestari, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Lokus Kendali Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 142-150. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3802>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing*. National Bureau of Economic Research. <http://www.nber.org/papers/w17078>
- Medan, K. (2022). *Improving Financial Management Behavior Through Financial Attitude, Financial Knowledge, And Financial Technology in Students STIE Graha*.
- Ningtyas, M. N., & Siskawati, E. N. (2022). Financial Literacy, locus of control, financial technology and financial behavior: case on undergraduate students of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. *Proceedings of the International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIES)*, 8(1), 423-434. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/iconies/article/view/1752>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97. <http://dx.doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422-428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>

- Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Prastiawan, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan & Persepsi Individu Terhadap Kesadaran Berasuransi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3570>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <http://dx.doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Priswari, D. N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 452–462. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/126>
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 17(2), 144-160. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/333>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The effect of financial literacy and financial experience on SME financial behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40–45. <http://dx.doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926–935. <https://doi.org/10.24912/JMK.V1i4.6591>
- Putritama, A. (2019). The mobile payment fintech continuance usage intention in Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(2), 243–258. <http://dx.doi.org/10.21831/economia.v15i2.26403>
- Rachnam, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 17(3), 417–429. <https://doi.org/10.29264/JINV.V17i3.9496>
- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25407>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <http://dx.doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ECOBI.V8i1.2029>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <https://doi.org/10.29264/JMMN.V12i2.7468>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28. <http://dx.doi.org/10.1037/h0092976>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <http://dx.doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Septriani, Y., Suzanna, L., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 173–183. <https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.24>

- Shahzad, A., Zahrullail, N., Akbar, A., Mohelska, H., & Hussain, A. (2022). COVID-19's Impact on fintech adoption: Behavioral intention to use the financial portal. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10), 428. <http://dx.doi.org/10.3390/jrfm15100428>
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral portfolio theory. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127–151. <http://dx.doi.org/10.2307/2676187>
- Siagian, A. O., Maiyori, C., Utama, A. S., Budiharjo, R., & Nuraini, R. (2021). *Sistem Keuangan Era Digital. Insan Cendekia Mandiri*. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7b3GrUkAAAAJ&citation_for_view=7b3GrUkAAAAJ:KIAtU1dfN6UC
- Silitonga, L. R., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Mediasi Locus Of Control Pada Mahasiswa Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 395–405. <http://dx.doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1276>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <http://dx.doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2625745&val=4748&title=Pengaruh%20Financial%20Literacy%20Uang%20Elektronik%20Demografi%20Gaya%20Hidup%20dan%20Kontrol%20Diri%20terhadap%20Perilaku%20Konsumtif%20Generasi%20Milenial%20Di%20Kota%20Surabaya>
- Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. *Bandung: Cv. Alfabeta*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1220293>
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <http://dx.doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Wahyudin, A. (2015). Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis dan Pendidikan. *Semarang: Unnes Press. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar*. https://library.stieww.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4918
- Wardhana, A., Pramawati, I. D., Pratiwi, R., Kusumaningrum, R., Hasan, H., Amna, A., & Gustiyana, T. T. (2022). Fintech Innovation: Essence, Position & Strategy. *Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/358981791_Pengantar_dan_Sejarah_Fintech
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 477–495. <http://repository.upnvj.ac.id/>
- Yudha, A. T. R. C., El, S., SEI, M., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., & El Nadia, N. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qvJBxwQAAAAJ&citation_for_view=qvJBxwQAAAAJ:Y0pCki6q_DkC